

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang diterapkan untuk mempelajari objek dalam kondisi alami, dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi atau gabungan berbagai teknik, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian lebih berfokus pada pemaknaan daripada generalisasi.<sup>73</sup>

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berfokus pada penggambaran atau pemaparan suatu masalah secara mendalam.<sup>74</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dan sistematis mengenai suatu populasi, situasi, atau fenomena tertentu. Melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan apa, di mana, kapan, dan bagaimana suatu kejadian berlangsung, meskipun tidak bertujuan untuk mengungkap alasan atau penyebab di balik fenomena tersebut.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana peneliti melaksanakan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Lokasi ini bisa berupa suatu tempat, area, atau lingkungan yang relevan dengan fokus

---

<sup>73</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 18.

<sup>74</sup> Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 88.

penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wisata religi makam Syekh Maulana Ishaq Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

### C. Sumber Data

Sumber data merujuk pada pihak atau sarana yang diharapkan dapat menyediakan informasi yang relevan dan dibutuhkan dalam suatu penelitian. Sumber data ini menjadi titik awal bagi peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan guna mendukung proses analisis dan kesimpulan penelitian.

#### 1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak pertama atau sumber asli.<sup>75</sup> Data ini diperoleh melalui berbagai teknik seperti wawancara langsung, observasi, maupun kuesioner yang diberikan kepada individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian. Karena berasal langsung dari sumbernya, data primer dianggap lebih akurat dan relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, data ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti, karena diperoleh langsung dari pengalaman, pandangan, atau tanggapan responden tanpa melalui interpretasi pihak lain.

Data primer dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung di area wisata makam Syekh Maulana Ishaq. Narasumber utama yang diwawancarai berjumlah 10 orang, yang setidaknya meliputi 4 pengelola wisata dan 6 pengunjung pada wisata religi Syekh Maulana Ishaq.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 187.

Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran langsung dan mendalam mengenai dinamika di lokasi tersebut.

## 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, melainkan melalui pihak lain atau dokumen tertentu.<sup>76</sup> Data ini biasanya berupa laporan, penelitian sebelumnya, artikel, buku, atau sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Meskipun tidak langsung berasal dari sumber asli, data sekunder tetap memiliki nilai penting dalam penelitian karena dapat memberikan konteks atau informasi tambahan yang mendukung analisis dan pemahaman terhadap masalah yang sedang diteliti.

Penggunaan data sekunder seringkali lebih efisien, terutama dalam penelitian yang membutuhkan informasi yang sudah tersedia atau sulit untuk dikumpulkan langsung. Data primer dalam penelitian ini akan diambil dari berbagai dokumen terkait wisata religi Syekh Maulana Ishaq, termasuk artikel jurnal, situs web, serta buku-buku yang memuat informasi relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## D. Metode Pengumpulan Data

Menjabarkan berbagai jenis data yang akan dikumpulkan, peneliti mengumpulkan informasi langsung dari lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi:<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Rajawali Press, 2020), 225.

<sup>77</sup> Ifah Rofiqoh dan Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 123.

## 1. Observasi

Observasi adalah metode di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam proses observasi, peneliti dapat mengamati kejadian secara langsung, baik itu secara terstruktur dengan instrumen yang telah ditentukan sebelumnya, maupun secara semi-terstruktur, yang memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menyesuaikan fokus pengamatan. Selama observasi, peneliti juga mungkin akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari partisipan atau untuk mengonfirmasi temuan yang diperoleh dari pengamatan langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka langsung antara peneliti dan partisipan. Wawancara ini bisa dilakukan secara *face-to-face*, melalui telepon, atau dalam bentuk wawancara kelompok terarah (*focus group interview*) yang melibatkan sejumlah partisipan, biasanya antara enam hingga delapan orang dalam satu kelompok. Dalam wawancara ini, peneliti dapat menggali informasi lebih dalam terkait pengalaman, persepsi, atau pandangan partisipan mengenai topik penelitian, serta mencatat respons yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Proses wawancara ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih personal dan spesifik dari partisipan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada penggunaan berbagai jenis dokumen sebagai sumber data yang dapat memperkaya penelitian kualitatif. Dokumen kualitatif, seperti surat kabar, makalah, buku harian, surat, dan email, dapat menjadi sumber data tambahan dalam penelitian ini. Dokumen-dokumen ini memberikan perspektif tambahan dan mendalam yang dapat membantu peneliti memahami konteks atau fenomena yang sedang diteliti. Dengan mengakses sumber-sumber dokumentasi ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang mungkin tidak dapat diperoleh melalui wawancara atau observasi langsung, serta memperkuat argumen atau analisis dalam penelitian yang sedang dilakukan.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelolaan dan penggabungan data yang diperoleh agar dapat dipahami dan memberikan informasi yang jelas bagi pembaca. Berikut Langkah-langkah dalam analisis data:<sup>78</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh dari lapangan. Proses ini melibatkan peringkasan informasi berdasarkan hal-hal penting yang relevan dengan penelitian atau yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Proses ini membantu peneliti untuk menyingkirkan data yang tidak berhubungan atau tidak terlalu signifikan, serta mengorganisir informasi menjadi lebih ringkas dan terstruktur. Reduksi data bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti

---

<sup>78</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 48.

abstraksi, di mana peneliti mengidentifikasi poin-poin utama yang dapat memberikan gambaran jelas dan relevan mengenai masalah yang sedang diteliti, sehingga tetap fokus pada tujuan utama penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian dan penyusunan informasi yang sudah dikumpulkan agar dapat dipahami dengan jelas dan sistematis. Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasikan data yang ada dan menyajikannya dalam format yang mudah diakses, seperti tabel, diagram, atau narasi yang mengelompokkan informasi berdasarkan aspek atau kategori tertentu yang terkait dengan permasalahan utama penelitian. Penyajian yang baik memungkinkan peneliti untuk melihat pola-pola yang muncul, memudahkan analisis lebih lanjut, dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang temuan-temuan penting yang diperoleh selama penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir di mana peneliti menganalisis data yang telah disajikan dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang ada. Pada proses ini, peneliti membandingkan pernyataan atau informasi yang diperoleh dari objek penelitian dengan konsep-konsep dasar yang relevan dalam kerangka teoritis yang digunakan. Penarikan kesimpulan melibatkan identifikasi kecocokan atau ketidaksesuaian antara data yang terkumpul dan teori atau kerangka kerja yang ada, serta memberikan interpretasi yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Hasil dari penarikan kesimpulan ini nantinya akan

memberikan pemahaman yang lebih jelas dan tepat mengenai topik penelitian.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Kebenaran dalam penelitian kualitatif merujuk pada upaya peneliti untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat. Dalam konteks ini, peneliti tidak hanya mengandalkan satu sumber data, melainkan memverifikasi hasil temuan melalui prosedur yang sistematis dan terstruktur. Salah satu strategi yang umum digunakan untuk menjamin akurasi temuan adalah triangulasi. Triangulasi melibatkan perbandingan antara berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, atau perspektif dari berbagai partisipan. Dengan membandingkan data dari berbagai sudut pandang, peneliti dapat menemukan bukti yang saling mendukung, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses triangulasi ini berperan penting dalam meningkatkan keabsahan penelitian, karena dapat memperkuat tema yang muncul dari data yang telah terkumpul. Jika tema yang ditemukan dalam penelitian muncul dari konvergensi data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda atau pandangan partisipan yang beragam, maka temuan tersebut menjadi lebih solid dan lebih dipercaya. Oleh karena itu, triangulasi tidak hanya membantu dalam memverifikasi kebenaran hasil penelitian, tetapi juga memperkaya pemahaman peneliti terhadap fenomena yang sedang diteliti, sehingga temuan yang

dihasilkan lebih mencerminkan kenyataan dan relevan dengan konteks yang ada.<sup>79</sup>

## **G. Tahap – tahap Penelitian**

### **1. Tahap Analisis Data**

Pada tahap pertama, yaitu Tahap Analisis Data, peneliti melakukan pengelolaan dan pengaturan data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi di makam Syekh Maulana Ishaq yang terletak di Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Data yang diperoleh ini kemudian diorganisir dengan sangat detail dan sistematis, sehingga memudahkan dalam pemahaman dan analisis lebih lanjut. Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang terkumpul tidak hanya terstruktur dengan baik, tetapi juga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang sedang diteliti. Peneliti perlu memastikan bahwa setiap informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian dan dapat digunakan untuk mendukung kesimpulan yang akan ditarik.

### **2. Tahap Penulisan Laporan**

Tahap akhir adalah penulisan laporan penelitian. peneliti menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Laporan ini mengikuti format dan pedoman penulisan skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Kediri. Pada tahap ini, peneliti menyusun temuan-temuan penelitian secara lengkap, mulai dari latar belakang, metodologi,

---

<sup>79</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*, (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 202.



analisis data, hingga kesimpulan. Laporan yang ditulis diharapkan mampu memberikan kontribusi yang jelas dan mendalam mengenai penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat dipahami oleh pembaca dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti. Penulisan laporan ini juga penting sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik terhadap penelitian yang telah dilakukan.